

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan metode deskriptif retrospektif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data historis guna mengidentifikasi dan menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi di masa lalu (Notoatmodjo, 2018:27). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pola penggunaan obat pada pasien dengan diagnosis diabetes melitus tipe 2, melalui analisis data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien rawat inap dan rawat jalan di RSUD KH. Muhammad Thohir, Kabupaten Pesisir Barat tahun 2024. Peneliti akan melakukan analisis terhadap data penggunaan obat untuk mengidentifikasi pola pengobatan serta kesesuaianya dengan pedoman klinis yang berlaku.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Penelitian ini melibatkan seluruh pasien rawat inap dan rawat jalan yang tercatat dalam rekam medis dengan diagnosis diabetes melitus tipe 2 di RSUD KH. Muhammad Thohir, Pesisir Barat, selama Januari hingga Desember 2024. Berdasarkan data rekam medis, jumlah populasi penelitian terdiri atas 60 pasien rawat inap dan 557 pasien rawat jalan.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini meliputi pasien rawat inap dan rawat jalan yang didiagnosis diabetes melitus tipe 2 yang tercatat dalam rekam medis di RSUD KH. Muhammad Thohir, Pesisir Barat, selama Januari hingga Desember 2024, dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel yang dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, dengan mengacu pada sifat atau ciri populasi yang telah diketahui (Notoatmodjo, 2018:124-125). Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, karena jumlah populasi telah diketahui.

Rumus pengambilan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Angka sampel yang akan digunakan dalam penelitian

N = Total jumlah individu dalam populasi

d = Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang dapat diterima (ditentukan dengan tingkat presisi sebesar 10%)

Perhitungan sampel:

$$n = \frac{617}{1+617(0,1)^2} = 86,05 \approx 100$$

Jumlah sampel yang didapat adalah 86,05 pasien dan angka tersebut kemudian dibulatkan menjadi 100 pasien, sehingga penelitian ini melibatkan total 100 sampel. Setelah menetapkan jumlah tersebut, proses pemilihan sampel dilanjutkan dengan menerapkan metode sampling, yaitu:

- 1) Pengambilan sampel secara proporsional untuk pasien rawat jalan dan rawat inap guna memperoleh jumlah sampel rekam medis yang sesuai.

Rumus: $ni = \frac{Ni}{N} \times n$

Keterangan:

ni = Jumlah sampel berdasarkan proporsi

n = Total jumlah sampel

Ni = Jumlah populasi berdasarkan proporsi perbulannya

N = Jumlah populasi secara keseluruhan

Dimana:

$Ni_1 = 60$ populasi pasien rawat inap

$Ni_2 = 557$ populasi pasien rawat jalan

$N = 617$ populasi seluruhnya

n = 100 sampel

Perhitungan masing-masing jenis sampel sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel pasien rawat inap (} ni_1 \text{)} = \frac{60}{617} \times 100 = 9,7 \approx 10 \text{ sampel}$$

$$\text{Jumlah sampel pasien rawat jalan (} ni_2 \text{)} = \frac{557}{617} \times 100 = 90,2 \approx 90 \text{ sampel}$$

- 2) Selanjutnya dilakukan perhitungan pengambilan sampel per bulannya dari hasil perhitungan masing-masing jenis sampel pasien rawat inap dan rawat jalan dengan rumus alokasi proporsional (Sugiyono, 2016), yaitu:

$$\text{Rumus: } n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel berdasarkan proporsi

n = Total jumlah sampel

N_i = Jumlah populasi berdasarkan proporsi perbulannya

N = Jumlah populasi secara keseluruhan

Dimana:

$N_1 = 60$ populasi pasien rawat inap

$N_2 = 557$ populasi pasien rawat jalan

$n_1 = 10$ sampel pasien rawat inap

$n_2 = 90$ sampel pasien rawat jalan

Perhitungan masing-masing jenis sampel per bulannya sebagai berikut:

- a) Jumlah sampel pasien rawat inap per bulannya (n_{i1}), yaitu:

- Bulan Januari $= \frac{6}{60} \times 10 = 1$ sampel
- Bulan Februari $= \frac{5}{60} \times 10 = 0,8 \approx 1$ sampel
- Bulan Maret $= \frac{1}{60} \times 10 = 0,1 \approx 0$ sampel
- Bulan April $= \frac{8}{60} \times 10 = 1,3 \approx 1$ sampel
- Bulan Mei $= \frac{4}{60} \times 10 = 0,6 \approx 1$ sampel
- Bulan Juni $= \frac{7}{60} \times 10 = 1,16 \approx 1$ sampel
- Bulan Juli $= \frac{4}{60} \times 10 = 0,6 \approx 1$ sampel
- Bulan Agustus $= \frac{8}{60} \times 10 = 1,3 \approx 1$ sampel
- Bulan September $= \frac{4}{60} \times 10 = 0,6 \approx 1$ sampel
- Bulan Oktober $= \frac{3}{60} \times 10 = 0,3 \approx 0$ sampel

- Bulan November $= \frac{4}{60} \times 10 = 0,6 \approx 1$ sampel
- Bulan Desember $= \frac{6}{60} \times 10 = 1$ sampel

b) Jumlah sampel pasien rawat jalan per bulannya (n_i), yaitu:

- Bulan Januari $= \frac{35}{557} \times 90 = 5,6 \approx 6$ sampel
- Bulan Februari $= \frac{31}{557} \times 90 = 5,0 \approx 5$ sampel
- Bulan Maret $= \frac{35}{557} \times 90 = 5,6 \approx 6$ sampel
- Bulan April $= \frac{45}{557} \times 90 = 7,2 \approx 7$ sampel
- Bulan Mei $= \frac{52}{557} \times 90 = 8,4 \approx 8$ sampel
- Bulan Juni $= \frac{37}{557} \times 90 = 5,9 \approx 6$ sampel
- Bulan Juli $= \frac{61}{557} \times 90 = 9,8 \approx 10$ sampel
- Bulan Agustus $= \frac{56}{557} \times 90 = 9,0 \approx 9$ sampel
- Bulan September $= \frac{53}{557} \times 90 = 8,5 \approx 9$ sampel
- Bulan Oktober $= \frac{50}{557} \times 90 = 8,0 \approx 8$ sampel
- Bulan November $= \frac{53}{557} \times 90 = 8,5 \approx 8$ sampel
- Bulan Desember $= \frac{49}{557} \times 90 = 7,9 \approx 8$ sampel

3) Setelah menentukan jumlah rekam medis yang diambil setiap bulan, selanjutnya menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik ini melibatkan pemilihan sampel yang dapat dijangkau atau ditemukan saat penelitian berlangsung dan relevan dengan kebutuhan penelitian (Notoatmodjo, 2018:125). Penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri atau karakteristik tertentu yang harus dimiliki oleh individu dalam populasi agar dapat dijadikan sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018:130).

Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Pasien rawat inap dan rawat jalan dengan diagnosis penyakit diabetes tipe 2 yang data sosiodemografinya lengkap pada rekam medis (jenis kelamin, usia, pendidikan pasien, dan pekerjaan)
 - 2) Pasien rawat inap dan rawat jalan dengan diagnosis penyakit diabetes tipe 2 yang data klinisnya lengkap pada rekam medis berupa jenis obat DM yang digunakan.
- b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan persyaratan atau karakteristik yang menjadikan suatu individu dalam populasi tidak memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018:130). Dalam penelitian ini, kriteria eksklusi mencakup rekam medis yang rusak atau tidak terbaca.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD KH. Muhammad Thohir, yang terletak di Kabupaten Pesisir Barat.

2. Waktu Penelitian

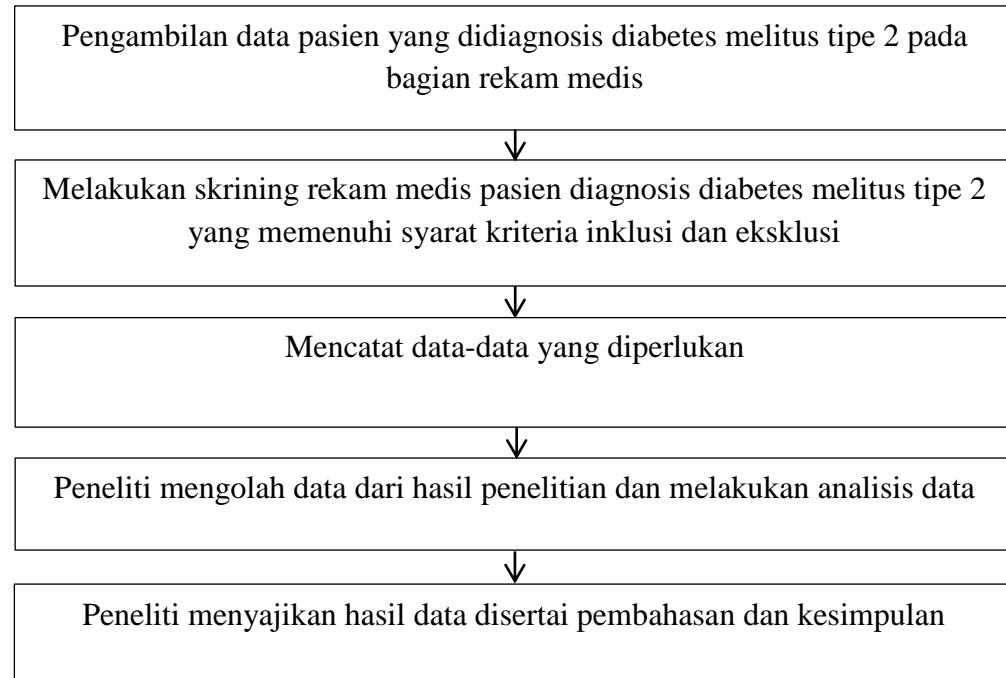
Penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu antara bulan Maret hingga April tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam studi ini dilakukan pendekatan retrospektif menggunakan metode *purposive sampling*. Data pasien yang diperoleh merupakan data sekunder. Data yang dikumpulkan berasal dari sumber sekunder, yaitu informasi yang diperoleh melalui rekam medis pasien yang telah didiagnosis dengan diabetes melitus tipe 2 di RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2024, yang dicatat dalam lembar pengumpulan data. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi yang diperlukan dalam analisis penelitian. Selain itu, penelitian ini mematuhi prinsip etika penelitian dengan menjaga kerahasiaan data pasien serta memperoleh izin dari pihak rumah sakit terkait.

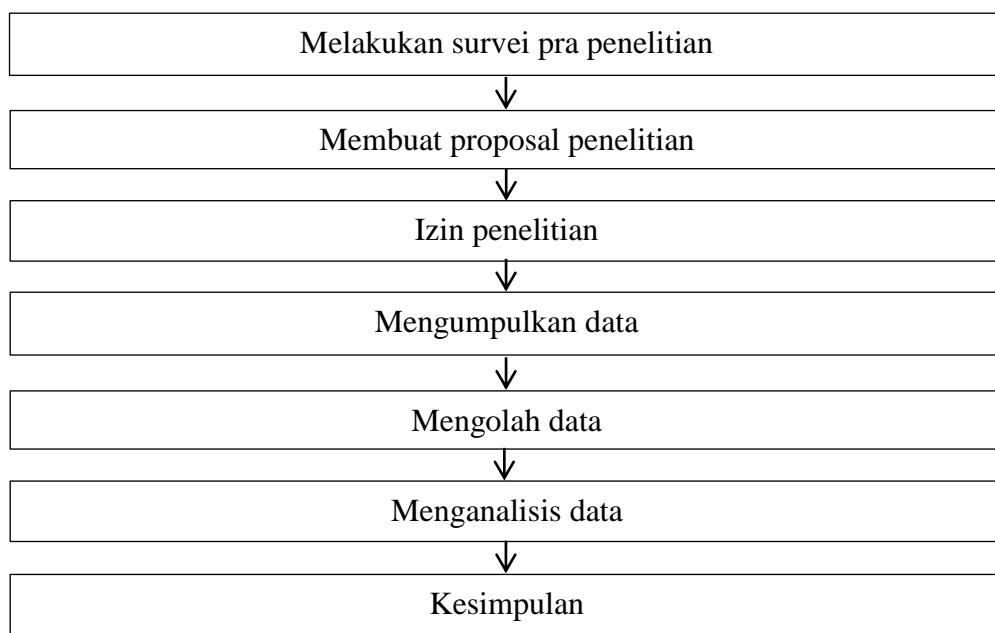
E. Prosedur Kerja Penelitian

1. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian.

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan agar memberikan pemahaman mengenai penggunaan obat diabetes pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD KH. Muhammad Thohir Pesisir Barat tahun 2024. Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diproses lebih lanjut menggunakan lembar pengumpul data. Berikut adalah tahapan yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2018:177), yaitu:

1. *Editing*

Hasil lembar pengumpulan data yang didapat dari rekam medis pasien. Selanjutnya dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan ulang (*editing*) untuk memastikan kelengkapan dan akurasi data.

2. *Coding*

Setelah proses *editing*, data yang telah diperiksa akan diberi kode (*coding*), yaitu mengubah data yang berupa kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

3. *Entry data*

Proses selanjutnya dilakukan dengan memasukkan data yang telah diperiksa dan diberi kode ke dalam program komputer, menggunakan aplikasi *SPSS for Windows* untuk pengolahan data dan analisis lebih lanjut.

4. *Cleaning*

Pembersihan data atau *cleaning* adalah tahap untuk pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukkan, guna memastikan tidak ada kesalahan atau ketidaksesuaian selama proses *entry*. Setelah semua data dimasukkan, dilakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap kemungkinan kesalahan dalam kode, ketidaklengkapan data, serta identifikasi terhadap masalah lainnya yang dapat memengaruhi kualitas dan keakuratan data tersebut.

5. *Tabulating*

Penyusunan tabel atau *tabulating* adalah tahap penyusunan data diorganisir dalam bentuk tabel yang mendukung fokus penelitian. Setelah semua data dimasukkan, hasilnya akan ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan dalam bentuk tabel.

G. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Setiap variabel yang diteliti akan dianalisis, guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan obat diabetes pada pasien dengan diabetes melitus tipe 2 di RSUD KH. Muhammad Thohir, Pesisir Barat, selama periode Januari hingga Desember 2024. Hasil analisis data dapat disajikan dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = jumlah frekuensi

n = total sampel

1. Jenis kelamin

Rumus: $\frac{\text{(Jumlah pasien berdasarkan jenis kelamin)}}{\text{(Jumlah seluruh sampel)}} \times 100\%$

2. Usia

Rumus: $\frac{\text{(Jumlah pasien berdasarkan usia)}}{\text{(Jumlah seluruh sampel)}} \times 100\%$

3. Pendidikan

Rumus: $\frac{\text{(Jumlah pasien berdasarkan pendidikan)}}{\text{(Jumlah seluruh sampel)}} \times 100\%$

4. Pekerjaan

Rumus: $\frac{\text{(Jumlah pasien berdasarkan pekerjaan)}}{\text{(Jumlah seluruh sampel)}} \times 100\%$

5. Jenis obat

Rumus: $\frac{\text{(Jumlah jenis obat)}}{\text{(Jumlah seluruh obat yang digunakan)}} \times 100\%$

6. Golongan obat

Rumus: $\frac{\text{(Jumlah golongan antidiabetik sesuai golongan obat)}}{\text{(Jumlah seluruh golongan obat)}} \times 100\%$

7. Terapi obat tunggal

Rumus: $\frac{(\text{Jumlah obat berdasarkan terapi obat tunggal})}{(\text{Jumlah seluruh terapi obat tunggal})} \times 100\%$

8. Terapi obat kombinasi

Rumus: $\frac{(\text{Jumlah obat berdasarkan terapi obat kombinasi})}{(\text{Jumlah seluruh terapi obat kombinasi})} \times 100\%$

9. Kesesuaian obat dengan formularium rumah sakit

Rumus: $\frac{(\text{Jumlah obat yang sesuai formularium rumah sakit})}{(\text{Jumlah seluruh obat yang digunakan})} \times 100\%$